

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Perusahaan

Tahap tinjauan perusahaan ini merupakan pemaparan terhadap studi kasus tempat penelitian yang dilakukan di CV. Mitra Eka Perkasa. Tinjauan perusahaan ini meliputi profil perusahaan, struktur organisasi beserta tanggung jawab masing-masing jabatan, dan visi misi tempat peneliti melakukan penelitian.

2.2 Profil Perusahaan

CV. Mitra Eka Perkasa berdiri pada tahun 2011 adalah sebuah cabang perusahaan dari PT. Mitra Eka Perkasa berlokasi di Jakarta yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi kertas HVS berukuran *cutsized* dengan merk “*Excellent Copy Paper*”, roll, dan plano yang diproduksi oleh PT. Riau Andalan Kertas (April Group). CV. Mitra Eka Perkasa berlokasi di Jl. Kopo Jaya No. 2, Bandung. CV. Mitra Eka Perkasa memiliki alokasi pemasaran yang berfokus di wilayah Jawa Barat meliputi, Subang, Cikampek, Purwakarta, Bandung, Singaperbangsa, Garut, Tasik Malaya, Ciamis, Sukabumi, Cianjur, Cirebon, Kuningan, Banjar, Pangandaran, Indramayu, Majalengka, Sumedang, dan Pelabuhan Ratu.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

Berikut adalah visi dan misi dari CV. Mitra Eka Perkasa:

A. Visi

1. Menjadi Perusahaan yang layak dipilih oleh customer
2. Menjadi distributor terbaik dalam pemasaran produk kertas dan alat tulis.

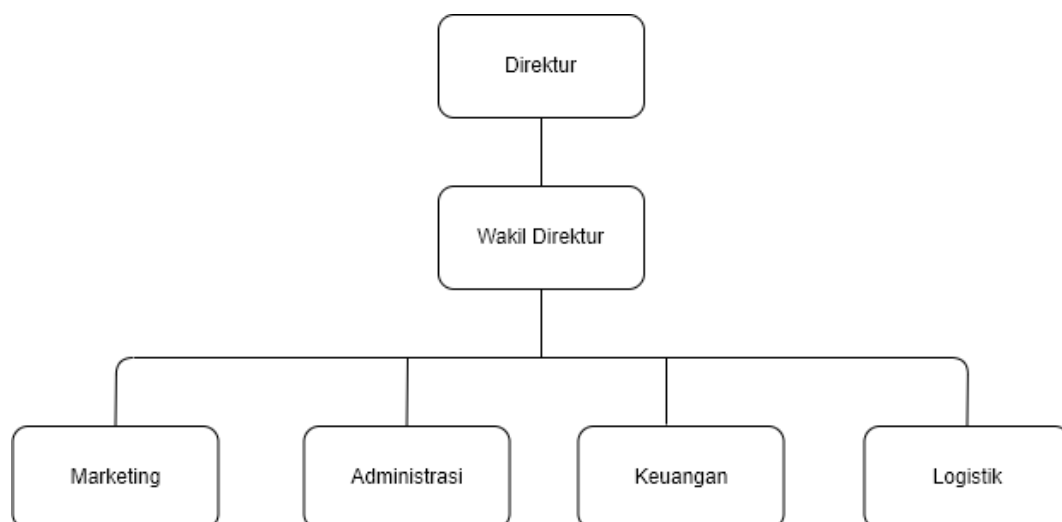
B. Misi

1. Menjalin hubungan baik dengan seluruh customer sehingga dapat meningkatkan volume penjualan

2. Memberikan pelayanan yang terbaik untuk seluruh customer seperti pengiriman barang yang tepat waktu sehingga customer mempunyai loyalitas yang tinggi kepada perusahaan.
3. Mensupport customer dengan selalu menyediakan kelengkapan produk sehingga customer merasa terpenuhi kebutuhan dan permintaannya.

2.4 Struktur Organisasi

Untuk menjelaskan struktur organisasi yang menjadi sasaran kegiatan penelitian, maka struktur organisasi dari CV. Mitra Eka Perkasa dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi CV. Mitra Eka Perkasa

Berdasarkan struktur organisasi pada gambar 2.1 maka berikut adalah penjabaran dari deskripsi tugas dan tanggung jawab untuk setiap jabatan yang ada.

A. Direktur

Tugas dan tanggung jawab Direktur:

1. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan perusahaan
2. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan

3. Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan
4. Menetapkan strategi-strategis untuk visi dan misi perusahaan

B. Wakil Direktur

Tugas dan tanggung jawab Wakil Direktur:

1. Membantu Direktur dalam menjalankan tugas-tugasnya
2. Menyampaikan laporan kepada Direktur Utama mengenai perkembangan dan permasalahan-permasalahan perusahaan baik teknis maupun non teknik
3. Membantu Direktur Utama dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan perusahaan
4. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan.

C. Marketing

Tugas dan tanggung jawab Marketing:

1. Mempertahankan dan membina hubungan baik dengan pelanggan yang sudah ada
2. Bertanggung jawab terhadap penjualan

D. Administrasi

Tugas dan tanggung jawab Administrasi:

1. Bertanggung jawab terhadap pembuatan faktur penjualan dan surat jalan

E. Keuangan

Tugas dan tanggung jawab Keuangan:

1. Mengelola hutang dan piutang baik yang baru maupun yang jatuh tempo, serta mengatur tagihan-tagihan
2. Membantu dalam menyiapkan dokumen dan data perusahaan untuk keperluan laporan keuangan dan segala yang berhubungan dengan pembelian, penjualan, dan pajak
3. Melakukan pengecekan hutang dan piutang pelanggan

F. Logistik

Tugas dan tanggung jawab Logistik:

4. Mengelola pengiriman produk ke pelanggan
5. Mengelola produk, pengecekan stok produk, dan monitoring keluar masuk barang.

2.5 Landasan Teori

Landasan teori digunakan untuk memberikan gambaran sumber dan kajian dari teori-teori yang berkaitan dengan pembangunan Sistem Informasi Manajemen Distribusi di CV. Mitra Eka Perkasa.

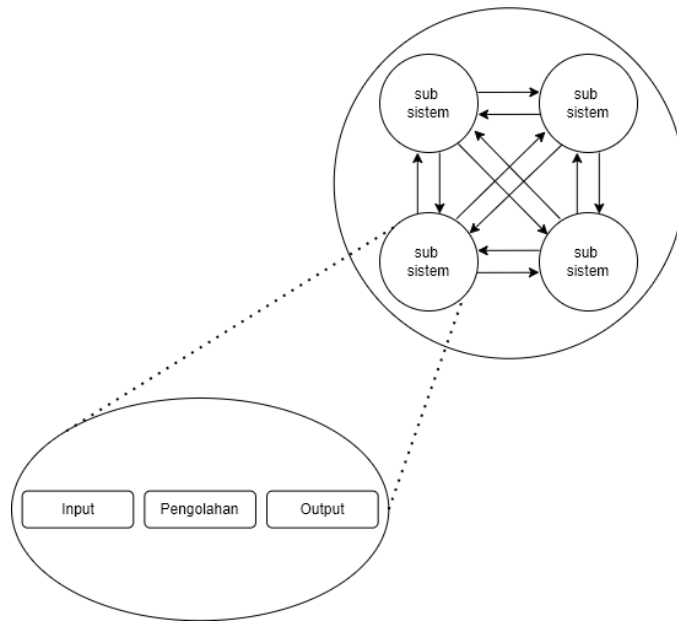
2.5.1 Pengertian Sistem

Sebuah sistem terdiri atas bagian-bagian atau komponen yang terpadu erat hubungannya satu dengan yang lain, berfungsi bersama-sama untuk satu tujuan tertentu. Model dasar dari bentuk sistem ini adalah adanya masukan, pengolahan, dan keluaran. Sebuah sistem dapat berupa sistem terbuka dan tertutup. Sistem informasi biasanya adalah sistem terbuka yang berarti sistem tersebut dapat menerima berbagai masukan dari lingkungan sekitarnya.[1]

Sistem merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen yang membentuk suatu kesatuan.[2]

2.5.2 Karakteristik Sistem

Sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem. Adapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Karakteristik Sistem

1. **Komponen Sistem (*Components*)**

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem. Setiap subsistem memiliki sifat-sifat yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. **Batasan Sistem (*Boundary*)**

Batasan sistem memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan lingkungan luarnya.

3. **Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)**

Lingkungan luar sistem merupakan bentuk apapun yang ada di luar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut. Lingkungan luar sistem ini dapat menguntungkan dan juga dapat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang dapat menguntungkan merupakan

energi bagi sistem tersebut, yang dengan demikian lingkungan luar tersebut harus selalu dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus dikendalikan agar tidak mengganggu kelangsungan hidup sistem tersebut.

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Penghubung sistem merupakan median yang menghubungkan sistem dengan subsistem. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lain. Keluaran suatu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem yang lain dengan melewati penghubung, dengan demikian terjadi suatu integrasi yang membentuk satu kesatuan.

5. Masukan Sistem (*Input*)

Masukan sistem merupakan energi yang dimasukkan ke dalam suatu sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal.

6. Keluara Sistem (*Output*)

Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain.

7. Pengolah Sistem (*Procces*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran Sistem (*Objective*)

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik. Jika suatu sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.[1]

2.5.3 Informasi

Informasi merupakan data yang telah diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Informasi Strategis merupakan informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan jangka panjang.
2. Informasi Taktis merupakan informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan jangka menengah.
3. Informasi Teknis merupakan informasi yang dibutuhkan untuk keperluan operasional sehari-hari.[1]

2.5.4 Manajemen

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[2]

Manajemen adalah proses kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[3]

2.5.5 Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem informasi yang melakukan pengolahan transaksi yang sangat berguna untuk kepentingan organisasi, juga banyak memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen pengambilan keputusan.

Tujuan dari sistem informasi manajemen adalah membantu proses manajemen pada suatu organisasi. Manajemen meliputi seluruh kepengurusan dalam suatu organisasi, dimulai dari manajemen puncak yang bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan organisasi keseluruhan sehingga pada manajemen bawah bertanggung jawab atas operasi sehari-hari dari departemen tertentu saja.[2]

2.6 Distribusi

Distribusi merupakan suatu kegiatan penyampaian atau perpindahan barang atau jasa dari produsen melalui jalur perantara hingga ke tangan konsumen atau pemakai terakhir. Dalam hal distribusi ada dua sisi yang berperan, yakni produsen dan konsumen. Produsen berperan untuk menyampaikan produk dapat tersebar

secara merata. Konsumen adalah pemakai produk yang memperoleh produk atau jasa yang dibutuhkan dengan mudah.[5]

Terdapat 3 strategi distribusi produk dari pabrik ke pelanggan yaitu :

1. Pengiriman Langsung (Direct Shipment) yaitu pengiriman langsung ke pelanggan tanpa melewati fasilitas gudang atau fasilitas penyangga
2. Pengiriman melalui Warehouse yaitu pengiriman yang tidak langsung dikirimkan ke pelanggan namun melewati satu atau lebih gudang atau fasilitas penyangga.
3. Cross – Docking, produk ini mengalir melalui fasilitas cross-dock yang berada di antara pabrik dan pelanggan.[6]

2.7 PHP

PHP atau *Hypertext Preprocessor* merupakan bahasa berbentuk script yang ditempatkan dalam server dan dieksekusi di dalam server untuk selanjutnya ditransfer dan dibaca oleh client.[4]

2.8 HTML

HTML atau Hyper Text Markup Language merupakan sebuah bahasa pemrograman terstruktur yang dikembangkan untuk membuat halaman website yang dapat diakses atau ditampilkan menggunakan web browser.[10]

2.9 Database Management System (DBMS)

DBMS merupakan suatu perangkat lunak yang memungkinkan pengguna untuk membuat, memelihara, mengontrol, dan mengakses basis data secara praktis dan efisien.[9]

2.10 MySQL

MySQL merupakan singkatan dari My Structure Query Language. MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (Database Management System) atau DBMS. MySQL bersifat multiuser atau dapat digunakan oleh beberapa user dalam satu waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah.

2.11 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan tingkatan dalam diagram aliran data dan hanya memuat satu proses, menunjukkan sistem secara keseluruhan. Semua entitas eksternal yang ditunjukkan pada diagram konteks berikut aliran-aliran data utama menuju dan dari sistem. Diagram konteks dimulai dengan penggambaran terminator, aliran data, aliran kontrol penyimpanan, dan proses tunggal yang menunjukkan keseluruhan sistem.[5]

2.12 Data Flow Diagram (DFD)

DFD merupakan salah satu komponen dalam serangkaian pembuatan perancangan sebuah sistem komputerisasi. DFD menggambarkan aliran data dari sumber pemberi data (input) ke penerima data (output). Aliran data itu perlu diketahui agar mengetahui kapan sebuah data harus disimpan, diproses, dan didistribusikan ke bagian lain.[7]

2.13 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan gambaran yang merelasikan antara objek yang satu dengan objek yang lain dari objek di dunia nyata yang sering dikenal dengan hubungan antar entitas. ERD terdiri dari 3 komponen utama, yaitu:

1. Entitas adalah suatu objek di dunia nyata yang dapat dibedakan dengan objek yang lainnya.
2. Atribut merupakan semua informasi yang berkaitan dengan entitas.
3. Relasi, memiliki 2 penggambaran yaitu relasi kuat merupakan penghubung antar entitas kuat dan relasi lemah merupakan penghubung antar entitas kuat dan lemah.[8]